

**BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi**<https://jurnal.uns.ac.id/bise>

p-ISSN 2548-8961 | e-ISSN 2548-7175 | Volume 4 Nomor 2 (2018)

© Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret



Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017

Fenny Andari Putri¹, Kristiani¹, Budi Wahyono¹¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas MaretEmail: fennyandari13@gmail.com

Article Info

Abstract

DOI:**Keyword:**

utilization of internet, self-regulated learning, student achievement

This study aims to indentify (1) the effect of utilization of internet as learning source and self-regulated learning toward student achievement of Economic Education FKIP UNS academic year 2017; (2) the effect of utilization of internet as learning source on student achievement of Economic Education FKIP UNS academic year 2017; (3) the effect of students self-regulated learning on student achievement of Economic Education FKIP UNS academic year 2017.

Population in this research is student of Economic Education FKIP UNS academic year 2017 as many as 92 students. The sample selected by boring sampling technique. The methods was used is quantitative with ex post facto research type. The data were collected using questionnaires techniques for utilization of internet as learning source data and self-regulated learning, as well as documentation techniques for learning achievement data. Data analyzing used multiple linear regression test with significance level of 5% data processed with the help of data processing program SPSS 22.

The result of research shows that: (1) there is a positive and significant influence between utilization of internet as learning source and self-regulated learning on student achievement of Economic Education FKIP UNS academic year 2017. (2) there is a positive and significant influence between utilization of internet as learning source on student achievement of Economic Education FKIP UNS academic year 2017. (3) there is a positive and significant influence between self-regulated learning on student achievement of Economic Education FKIP UNS academic year 2017.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017; (2) pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017; (3) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017 sebanyak 92 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik sampel jenuh. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik kuesioner untuk data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar, serta teknik dokumentasi untuk data prestasi belajar. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%, data diolah dengan bantuan program aplikasi pengolahan data SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017. (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017.

Kata kunci: pemanfaatan internet, kemandirian belajar, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

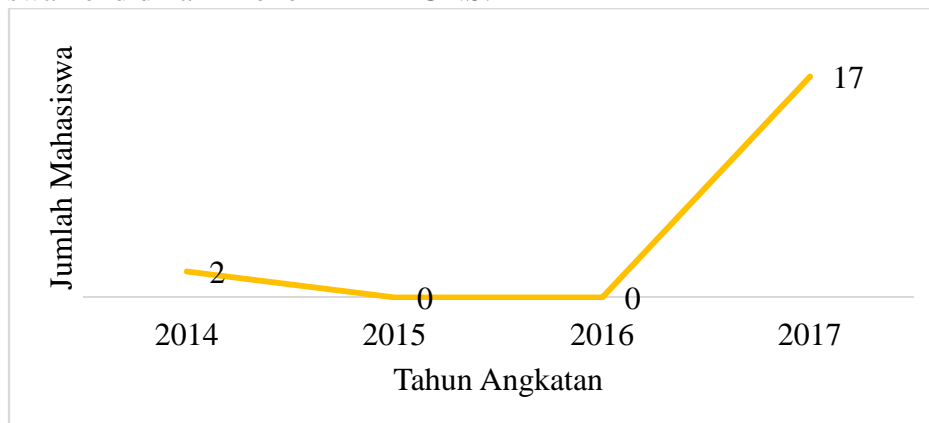
Perkembangan teknologi khususnya pada bidang informasi telah memasuki berbagai aspek kehidupan yang mengakibatkan perubahan mendasar pada manusia, keadaan tersebut dikenal sebagai era disrupsi. Teknologi telah mendisrupsi banyak hal dalam kehidupan sehari-hari, baik politik, ekonomi hingga pendidikan yang mengakibatkan masyarakat tidak dapat menghindari penggunaan teknologi (Kemendikbud, 2017: 74). Ketersediaan teknologi khususnya internet telah mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, seperti adanya toko *online* yang membuat masyarakat tidak perlu datang ke supermarket untuk berbelanja, adanya aplikasi transportasi *online* yang memudahkan masyarakat mencari ojek atau taksi, hingga adanya *e-book* atau *e-library* yang membuat pelajar tidak perlu pergi ke perpustakaan atau membeli buku untuk belajar. Selain itu, Indonesia akan memperoleh kesempatan emas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara, yaitu melalui bonus demografi. Bonus demografi di Indonesia akan berlangsung pada rentang tahun 2020 – 2035 dan mencapai puncaknya pada tahun 2030 (Kemendikbud, 2016). Artinya, pada tahun tersebut penduduk Indonesia akan didominasi oleh kelompok usia produktif yaitu usia 15-64 tahun dan kelompok usia tidak produktif yaitu usia 14 tahun ke bawah dan usia 65 tahun ke atas akan semakin sedikit. Indonesia harus melakukan persiapan demi menghadapi bonus demografi di era disrupsi, agar keadaan tersebut tidak berdampak negatif bagi negara. Pemerintah telah mempersiapkan beberapa langkah, salah satunya adalah meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia usia produktif agar memiliki kompetensi dan keahlian (Kemendikbud, 2017).

Pendidikan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan mengisi masa bonus demografi. Laporan Pemantauan Pendidikan Global 2016

oleh *Global Education Monitoring Report Team* memberikan rekomendasi kebijakan agar sistem pendidikan dapat memberikan kontribusi lebih efektif dalam pembangunan, yaitu salah satunya meningkatkan jumlah guru yang bermutu. Menurut Noor (2013: 383) Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan perguruan tinggi yang bertugas meluluskan calon-calon guru yang bermutu yang diharapkan mampu berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Menurut Juangsih (2014: 74) mutu keluaran (*output*) di bidang pendidikan salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar pada perguruan tinggi yang dicapai mahasiswa diwujudkan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) merupakan salah satu LPTK yang telah berupaya menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif demi membentuk tenaga kependidikan yang berkarakter kuat dan cerdas melalui berbagai program studi yang dimiliki, termasuk program studi Pendidikan Ekonomi. Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi di FKIP UNS yang telah memiliki dan mempertahankan akreditasi dengan peringkat A. Hal tersebut menunjukkan kualitas dari berbagai aspek mulai dari kurikulum, sumber daya manusia, hingga sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan untuk mahasiswanya serta keluaran atau lulusan Pendidikan Ekonomi FKIP UNS yang bermutu.

Menurut pedoman akademik FKIP UNS, prestasi belajar mahasiswa berada pada kriteria baik jika IPK mahasiswa lebih dari atau sama dengan 3,00. Namun, masih terdapat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS yang belum mencapai kriteria baik, yaitu dengan perolehan IPK kurang dari 3,00. Gambar 1.1 menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh IPK kurang dari 3,00 pada angkatan 2017, setelah sebelumnya mengalami penurunan pada mahasiswa angkatan 2015 dan 2016. Fenomena tersebut menunjukkan penurunan tingkat prestasi belajar yang diraih mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.



Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa dengan IPK kurang dari 3,00

Adapun perolehan IPK dari masing-masing mahasiswa angkatan tahun 2017 yang memperoleh IPK kurang dari 3,00 ditunjukkan oleh tabel 1.1, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Mahasiswa dengan IPK kurang dari 3,00

No.	Nama	IPK	No.	Nama	IPK
1	Albert R. S.	2,88	10	Fadly F.	2,89
2	Almustafied A. M.	2,79	11	Faiz F.	2,96
3	Amanda G. P.	2,96	12	Gunawan K.	2,67
4	Aminudin A. S.	2,39	13	Madhan A.	2,91
5	Andre A. S.	2,53	14	Muhammad R.	2,89

6	Ariska T. K.	2,79	15	Nur F.	2,94
7	Cicuk M.	2,92	16	Reynaldi S.	2,59
8	Diah M. S. A. P.	2,96	17	Windi M.	2,79
9	Eva S.	2,94			

Sumber: siakad-old.uns.ac.id Februari 2018

Menurut Hadi dan Farida (2012: 12); Yusuf (2010: 56) prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh sumber belajar, karena sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses belajar sehingga berhasil mencapai tujuan belajar. Sumber belajar dapat berupa media cetak seperti buku, majalah, koran, dan media elektronik seperti televisi, radio, internet, dan sebagainya. Pemanfaatan internet dengan tepat sebagai sumber belajar akan mempermudah proses belajar mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mempermudah mencapai tujuan belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiarto (2017); Daraha (2013); Listyanto dan Munadi (2013); Chen dan Fu (2009) yang menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan internet oleh siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pemanfaatan internet dalam penelitian tersebut merupakan pemanfaatan internet secara umum yaitu baik untuk mencari informasi untuk menunjang kegiatan belajarnya maupun untuk hiburan, bermain dan sebagainya. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Pribiana dan Ricoida (2017); Arlia dan Sumiati (2015); Nugrahini dan Margunani (2015) menyimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa, artinya penggunaan internet oleh siswa dapat meningkatkan motivasinya untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Samiaji (2009) dan Diaz, dkk. (2016). Penelitian tersebut menunjukkan pemanfaatan internet yang hanya untuk mencari informasi oleh siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, artinya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tidak memiliki dampak yang berarti untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan internet untuk sumber belajar harus diimbangi dengan penggunaan untuk hal-hal lain seperti bermain *game*, bersosialisasi atau *chatting*, hiburan, dan sebagainya agar mempengaruhi prestasi belajar lebih baik. Selain itu disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap pentingnya internet dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Slameto (2010: 54) dan Sugiyanto (2008) berpendapat bahwa faktor utama keberhasilan belajar khususnya bagi mahasiswa perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, namun juga diperlukan keaktifan mahasiswa itu sendiri yang termasuk dalam faktor intern. Dosen hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa dituntut lebih mandiri dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Mahasiswa harus mampu merancang dan mengatur jadwal kegiatan belajar, mampu bersikap kritis, mempunyai rasa percaya diri, kreatif dan berinisiatif mendorong diri untuk terus belajar. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hadi dan Farida (2012); Wiyani (2013); Aini dan Taman (2012); Saefullah, Siahaan

dan Sari (2013) yang mengatakan bahwa kemandirian belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi prestasi belajarnya secara positif dan signifikan. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari ketidaktergantungan terhadap orang lain, kepercayaan diri, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, inisiatif, dan kontrol diri yang dimiliki siswa.

Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas dengan penelitian terdahulu yaitu pemanfaatan internet dan kemandirian belajar. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu membahas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan teknik analisis regresi berganda. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang perbedaan pola penggunaan internet yang dilakukan siswa perempuan dan laki-laki dan pemanfaatan internet secara umum, baik dimanfaatkan sebagai sumber belajar, hiburan, *chatting* dan sebagainya dengan metode campuran dan teknik analisis *SEM* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini membahas sikap kemandirian belajar yang dimiliki oleh mahasiswa, berbeda dengan penelitian terdahulu yang membahas sikap kemandirian belajar yang dimiliki siswa SMP dan SMA dan menggunakan teknik analisis korelasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Berdasarkan pendapat Suyono dan Hariyanto (2015: 9); Khuluqo (2017: 5) belajar adalah proses aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman serta pemahaman melalui interaksi aktif dengan lingkungan sehingga dapat meningkatkan keterampilan, nilai dan sikap, serta memperbaiki perilaku dan mengokohkan kepribadian.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Arikunto (2013: 110), prestasi belajar merupakan tingkatan siswa yang mencerminkan ketercapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan pada setiap bidang studi. Biasanya prestasi belajar ditunjukkan oleh simbol berupa angka atau huruf sesuai kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Hadi dan Farida (2012: 9) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu proses belajar dalam periode tertentu, yang diperoleh melalui evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru. Pendapat tersebut didukung oleh Suyono dan Hariyanto (2015: 12) yang mengatakan bahwa individu yang berhasil dalam proses belajarnya mampu mengulang kembali materi yang telah dipelajarinya. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran tingkat kemampuan dalam mempelajari materi mata kuliah yang dimiliki mahasiswa secara keseluruhan ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2010: 54) secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, antara lain kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, cara belajar, kesiapan, kemandirian, dan kelelahan.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Sudjana dan Rivai (2009: 76), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh individu untuk memudahkan kegiatan belajarnya. Ketersediaan sumber belajar dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diperoleh.

Menurut Mulyasa (2009: 159) dan Yusuf (2010:58) dapat disimpulkan bahwa segala hal yang dapat digunakan untuk mempermudah berlangsungnya proses belajar, sehingga individu dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan dapat disebut sebagai sumber belajar. Beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa sumber belajar adalah segala benda atau alat, narasumber, lingkungan atau tempat yang mengandung informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempermudah proses belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

b. Pengertian Internet

Rusman (2012: 5) dan Hidayat (2010: 56) mengatakan bahwa internet atau *interconnected network* adalah jaringan yang luas terdiri dari jutaan komputer, termasuk jaringan lokal yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) yang dapat dijangkau oleh banyak orang di seluruh dunia. Layanan telekomunikasi dari sumber informasi dapat diakses oleh seluruh pengguna internet. Menurut Pribiana dan Ricoida (2017: 105) internet dapat menghubungkan satu individu dengan satu atau lebih individu yang lain untuk berkomunikasi, menerima dan menyebarkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan yang terhubung melalui suatu saluran yang dapat diakses oleh banyak orang di seluruh dunia dengan menggunakan komputer, sehingga mereka dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Saat ini mengakses internet tidak hanya menggunakan komputer, namun dapat menggunakan alat lain yang lebih sederhana dan mudah dibawa kemana saja seperti laptop dan *smartphone*.

c. Pengertian Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Menurut Darmawan (2014: 34) internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat. Internet dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang dimiliki dapat menjadi komponen penting dalam kegiatan belajar, khususnya sebagai sumber belajar. Berbagai informasi yang dapat digali melalui internet, sehingga dapat mempermudah proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Setiyani (2010: 119) yang mengatakan bahwa internet memiliki banyak manfaat bagi akademisi, khususnya mahasiswa karena internet dan memudahkan dalam pencarian jurnal, referensi, materi kuliah, hingga hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang banyak dan cepat, sehingga dapat menghemat tenaga dan biaya dalam mencari sumber belajarnya.

Internet dapat dikelompokkan sebagai *learning resources by utilization* karena internet memiliki beragam fasilitas dan informasi yang diciptakan bukan khusus untuk

pendidikan, namun dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah proses memanfaatkan jaringan komputer (internet) yang memiliki berbagai informasi yang dapat diakses kapan saja dengan mudah dan cepat sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan serta mempermudah proses belajar.

d. Manfaat Internet sebagai Sumber Belajar

Menurut Rahardjo dalam Gafar (2008: 40) manfaat internet bagi pendidikan adalah sebagai sarana untuk mengakses sumber informasi seperti hasil-hasil penelitian, materi kuliah, *e-library*, dan sebagainya; akses kepada narasumber, yaitu melakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik; dan sebagai media kerjasama, seperti melakukan penelitian bersama atau membuat makalah bersama. Selain itu, penelitian Chen dan Fu (2009: 797) menemukan bahwa internet yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dapat membantu meningkatkan nilai ujian siswa. Sedangkan, hasil penelitian Nugrahini dan Magunani (2015: 166) yang mengatakan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa internet memiliki banyak manfaat dalam bidang pendidikan khususnya sebagai sumber belajar. Adanya internet mempermudah mahasiswa dalam mencari jurnal, referensi, karya tulis ilmiah, dan sumber informasi lainnya, sehingga mahasiswa tidak kesulitan mencari bahan-bahan untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya.

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Rohmah dan Rahmawati (2012: 32) kemandirian belajar merupakan tingkah laku yang benar sebagai hasil perubahan pada diri individu atas pengalaman dan latihan tanpa tergantung pada orang lain. Sedangkan menurut Mujiman (2007: 1); Aini dan Taman (2012: 54) yang dapat disimpulkan kemandirian belajar adalah kemampuan untuk melaksanakan kegiatan belajar aktif atas kemauan sendiri dan rasa percaya diri untuk menguasai suatu kompetensi dan menyelesaikan tugasnya. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu sikap yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dengan kemauan dan inisiatif dari diri sendiri dalam upaya memperdalam pengetahuan tanpa tergantung atau memperoleh bimbingan langsung dari orang lain.

b. Manfaat Kemandirian Belajar

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar (2014); Hadi dan Farida (2012); Aini dan Taman (2012); Rohmah dan Rahmawati (2012) kemandirian belajar dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMP, SMA, maupun mahasiswa. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa memiliki sikap kemandirian belajar memiliki banyak manfaat untuk menumbuhkan kebiasaan dan sikap baik lainnya yang dapat mendukung proses belajarnya, serta dapat berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar yang diwujudkan dalam prestasi belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang menggunakan data yang berasal dari peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, tanpa manipulasi atau intervensi dari peneliti. Variabel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar sebagai variabel bebas, serta prestasi belajar sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017 yang berjumlah 92 mahasiswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik kuisioner dan teknik dokumentasi, dan diolah menggunakan uji prasyarat analisis data, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 22.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Hasil uji prasyarat analisis data menyatakan bahwa data yang diperoleh penelitian ini telah memenuhi syarat. Adapun hasil yang diperoleh pada uji normalitas melalui metode One-Sample Kolmogorov Smirnov dari residual data adalah sebesar 1,158 dengan nilai signifikansi 0,137 artinya signifikansi $> 0,05$ ($0,137 > 0,05$). Sehingga disimpulkan data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal. Kemudian hasil uji linieritas menyatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan prestasi belajar, serta terdapat hubungan yang linier antar variabel kemandirian belajar dan prestasi belajar.

Uji multikolinieritas diperoleh hasil yang menunjukkan nilai *Tolerance* adalah 0,902 artinya $> 0,10$ ($0,902 > 0,01$) dan nilai *VIF* sebesar 1,109 yang artinya < 10 ($1,109 < 10$), sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini. Selanjutnya, uji heterokedastisitas, berdasarkan grafik regresi menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Hasil uji analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis regresi linier berganda $= -1,160 + 0,034 X_1 + 0,059 X_2$. Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai -1,160 secara matematis artinya, jika X_1 dan X_2 bernilai nol (0), maka Y akan bernilai -1,160. Hal tersebut menunjukkan apabila pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar, maka prestasi belajar akan berkurang sebesar 1,160 satuan. Namun, secara praktis, nilai konstanta tersebut dapat dikatakan tidak bermakna karena prestasi belajar tidak mungkin berkurang serta pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar tidak mungkin bernilai nol (0). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mendenhall (2011: 99) yang menyatakan bahwa nilai intersep tidak selalu memiliki interpretasi secara praktis.
- Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bernilai positif, yaitu sebesar 0,034. Artinya, setiap peningkatan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 1 satuan, akan meningkatkan prestasi belajar 0,034 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar sebesar 0,059. Hal tersebut berarti setiap peningkatan kemandirian belajar sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,059 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 62,511 dengan signifikansi 0,000 dan nilai F tabel signifikansi 0,05 dengan df (2:89) sebesar 3,099. Artinya, F hitung $> F$ tabel ($62,511 >$

3,099) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil uji t pada variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,898 dengan signifikansi 0,000 dan t tabel sebesar 1,987. Artinya, t hitung $>$ t tabel ($4,898 > 1,987$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil uji t pada variabel kemandirian belajar diperoleh t hitung sebesar 8,010 dengan signifikansi 0,000 dan t tabel sebesar 1,987. Artinya, t hitung $>$ t tabel ($8,010 > 1,987$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,584; nilai tersebut menunjukkan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 58,4% sedangkan sisanya sebesar 41,6% ($100\% - 58,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Sedangkan pada perhitungan koefisien parsial, diperoleh hasil sumbangan relatif variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 32,23%, dan variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 67,87%. Serta, sumbangan efektif yang diberikan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar sebesar 18,82%, dan variabel kemandirian belajar adalah sebesar 39,64%.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar

Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji F yang diperoleh hasil F hitung sebesar 62,511 yang artinya lebih besar dari F tabel yang bernilai 3,099. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y).

Besarnya kontribusi sumbangan pengaruh variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari nilai *R square* (R^2) sebesar 0,584. Nilai tersebut berarti sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 58,4%, sedangkan sisanya 41,6% ($100\% - 58,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti lingkungan keluarga, motivasi belajar, konsep diri, metode mengajar guru, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54) dan Sugiyanto (2008) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern yaitu yang berasal dari dalam diri individu dan faktor ekstern yaitu yang berasal dari luar individu. Faktor intern antara lain faktor kematangan, cara belajar, kemandirian, dan sebagainya. Sedangkan faktor ekstern antara lain faktor keluarga, sekolah, masyarakat, teman sebaya, sarana dan prasarana, dsb. Penelitian ini membahas tentang salah satu faktor ekstern prestasi belajar yaitu pemanfaatan

internet sebagai sumber belajar dan salah satu faktor intern prestasi belajar yaitu kemandirian belajar.

2. Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan internet tidak hanya sekedar mengerjakan tugas, namun juga untuk mencari informasi guna menambah wawasan terkait perkuliahan, mencari materi yang tidak ada di buku dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Mahasiswa yang memiliki wawasan yang luas dan pengetahuan lebih banyak akan mudah mengerjakan ujian sehingga dapat memperoleh hasil yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Chen dan Fu (2009) yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa jika digunakan untuk mengakses informasi positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hadi dan Farida (2012) yang menyatakan bahwa sumber belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, Widiarto (2017); Daraha (2013); Listyanto dan Munadi (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dan sebaliknya.

3. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar

Kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa seorang mahasiswa yang memiliki keyakinan yang tinggi bahwa aktivitas belajarnya pada akhirnya akan berdampak pada dirinya sendiri akan meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa sehingga hal tersebut membantu meningkatkan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa. Selain itu, kondisi lapangan menunjukkan mahasiswa yang selalu berusaha hadir kuliah tepat waktu akan mempengaruhi kemandirian belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Adanya strategi belajar yang dipilih sendiri oleh mahasiswa menunjukkan dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa dapat memilih strategi belajar yang sesuai dengan kemampuannya sehingga kegiatan belajar yang dilakukan dapat mencapai tujuan belajarnya dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiyani (2013); Hadi dan Farida (2012); Aini dan Taman (2012) yang menyimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dan sebaliknya.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS angkatan tahun 2017. Artinya, Semakin sering mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan semakin tinggi kemandirian belajar, maka prestasi belajar yang dicapai mahasiswa akan meningkat. Sehingga dapat diberikan saran-saran sebagai berikut, bagi mahasiswa diharapkan selalu memberikan perhatian penuh pada proses perkuliahan dan membiasakan untuk mempersiapkan diri menghadapi perkuliahan, dengan

cara membaca materi perkuliahan yang akan dibahas. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu lebih banyak untuk mengakses informasi yang dapat menunjang perkuliahan saat menggunakan internet dibandingkan untuk mengakses hiburan atau bermain *game*.

Dosen diharapkan lebih memaksimalkan penggunaan UNS Open Course Ware (OCW), baik untuk mempublikasi sumber daya pembelajaran maupun sebagai media pengumpulan tugas mahasiswa sehingga membantu mahasiswa dalam mencari materi kuliah tambahan dan beberapa informasi pendukung dalam perkuliahan serta membiasakan mahasiswa menggunakan fasilitas internet. Selain itu, dosen dapat membantu mahasiswa untuk selalu melakukan kontrol diri, dengan cara lebih sering membagikan kembali tugas yang telah dikoreksi kepada mahasiswa, atau lebih sering memberi evaluasi tentang tugas atau tentang perkuliahan yang telah berlangsung secara lisan pada akhir perkuliahan.

Lembaga (Universitas dan Fakultas) diharapkan dapat lebih memaksimalkan fasilitas kampus khususnya jaringan *wifi* agar dapat diakses dimana saja di seluruh area kampus, mudah terhubung, dan stabil. Sehingga dapat membantu mahasiswa mengakses internet secara gratis dan mudah untuk mencari informasi sebagai sumber belajarnya. Peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan untuk dapat melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar baik faktor intern maupun faktor ekstern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P.N dan Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Halaman 48 – 65. Diperoleh pada 16 Februari 2018.
- Akbar, R.F. (2014). Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 8, No. 1. Diperoleh pada 29 Desember 2017.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlia, S dan Sumiati A. (2015). Hubungan Antara Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta. *Jurnal EconoSains*, Volume XIII, Nomor 1. Diperoleh pada 17 Januari 2018.
- Chen, Su-Yen dan Fu, Yang-Chih. (2009). Internet Use and Academic Achievement: Gender Differences in Early Adolescence. *Jurnal Adolescence*, Vol. 44, No. 176, pp 797 – 812. Diperoleh pada 29 Januari 2018.
- Dahara, K. (2013). The Effect Of The Internet Use On High School Students: A Case Study Of Pattani Province Of Thailand. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 91 (2013) 241 – 256. Diperoleh pada 26 Januari 2018.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Diaz, J.C.T., dkk. (2016). Internet Use and Academic Success in University Students. *Media Education Research Journal*, volume XXIV, no. 48. Diperoleh pada 26 Januari 2018.

- Gafar, A. (2008). Penggunaan Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 8 No. 2. Diperoleh pada 28 Desember 2017.
- Global Education Monitoring Report Team. (2016). Pendidikan Bagi Manusia dan Bumi: Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan untuk Semua. *Rangkuman Laporan Pemantauan Pendidikan Global 2016*. Diperoleh pada 6 April 2018, dari <http://unesdoc.unesco.org/images/0024/002457/245745IND.pdf>
- Hadi, S dan Farida, F.S. (2012). Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VII, No. 1, Hal. 8 – 13. Diperoleh pada 16 Februari 2018.
- Hidayat, R. (2010). Analisis Tingkat Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa dan Hubungannya dalam Peningkatan Nilai Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Medan). *Jurnal Mediasi*, Vol. 2, No. 2, pp. 55 – 63. Diperoleh pada 22 Januari 2018.
- Hidayati, K dan Listyani, E. (2010). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 14, No. 1. Diperoleh pada 22 April 2018, dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1977/1625>
- Juangsih, J. (2014). Peran LPTK dalam Menghasilkan Guru yang Profesional. *Wahana Didaktika*, Vol. 12 No. 2 hal. 72 – 83. Diperoleh pada 22 Maret 2018.
- KBBI. (2018). *Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI)*. Tersedia online, diunduh pada 27 Februari 2018 di laman web <https://kbbi.web.id>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pemuda Indonesia Menatap Dunia*. Diperoleh pada 5 April 2018, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/10/pemuda-indonesia-menatap-dunia>
- _____. (2017). *Kilasan Kinerja 2017 KEMENDIKBUD*. Diperoleh pada 4 Oktober 2018, dari https://www.kemdikbud.go.id/main/uploads/default/documents/KILASAN_KINERJA_2017_KEMENDIKBUD.pdf
- _____. (2017). *Hari Kependudukan Dunia 2017: Masa Depan Demografi Indonesia dan Keseimbangan Pertumbuhan Penduduk*. Diperoleh pada 5 April 2018, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/hari-kependudukan-dunia-2017-masa-depan-demografi-indonesia-dan-keseimbangan-pertumbuhan-penduduk>
- Khuluqo, I.E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai – Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Listyanto, A.D. dan Munadi, S. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 3 Hal 293 – 306. Diperoleh pada 28 Desember 2017.
- Mendenhall, W. (2011). *A Second Course in Statistics: Regression Analysis (7th Edition)*. Prentice Hall.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Noor, I.H.M. (2013). Efektivitas Perubahan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)/ Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menajdi Universitas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19, No. 3. Diperoleh pada 23 Februari 2018.
- Nugrahini, R.W dan Margunani. (2015). The Effect of Family Environment and Internet Usage on Learning Motivation. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10 (2) 166 – 175. Diperoleh pada 23 Februari 2018.
- Pibriana, D dan Ricoida, D.I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang). *Jatissi*, Vol. 3 No.2. Diperoleh pada 28 Desember 2017.
- Rohmah, W dan Rahmawati. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Tentang Kompetensi Keguruan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Progd Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 22, No. 1. Diperoleh pada 4 Februari 2018.
- Rusman. (2012). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saefullah, A, Sahaan, P dan Sari, I.M. (2013). Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, 1 (2013) 26-36. Diperoleh pada 16 Februari 2018.
- Samiaji, M.S. (2009). Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga Semester Genap Tahun Akademik 2008/2009). *Skripsi Pendidikan Tata Niaga, Universitas Negeri Malang*. Diperoleh pada 25 Maret 2018, dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3054>
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. V, No. 2 Hal. 117 – 133. Diperoleh pada 12 Februari 2018.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N dan Rivai, A. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyanto, I Gede. (2008). Kelengkapan Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP UNILA Tahun 2008. *JPIPS*, Vol. 9, No. 1, Hal. 68 – 72. Diperoleh pada 27 Februari 2018.
- Widiarto, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Budhi Warman II. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1, No. 2, Halaman 136 – 142. Diperoleh pada 21 Januari 2018.
- Wiyani, T.E.K. (2013). Pengaruh Konsep Diri, Kemandirian, Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 1 No. 2. Diperoleh pada 21 desember 2017.
- Yusuf, P.M. (2010). *Komunikasi Instruksional*. Jakarta: Bumi Aksara.